BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN MARGAMEKAR, yang berlokasi di Jalan Sukamantri, Kecamatan. Pabuaran, Kabupaten. Subang, Provinsi Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020-2021, tepatnya bulan Mei sampai dengan Juni tahun pelajaran 2020-2021.

B. Desain dan Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Setiadi, 2013:33) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitaif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen. Penelitiatan eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain ini digunakan untuk menguji metode sosiodrama terhadap keterampilan berbicara siswa. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *pre eksperimental design* dengan desain *one group pretests-posttest*. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik di satu kelas. Sebelum mendapatkan perlakuan siswa di SDN Margamekar diberikan *pretest* terlebih dahulu dengan melalui test lisan, kemudian diberikan

posttest dapat mengetahui hasil yang akurat setelah diberikan perlakuan dan akurat dalam membandingakan hasil pada awal *pretest* dan diakhiri *posttest*. Desain penelitian dapat digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1.

Desain One Group Pretest-Posttest

Pretest	Treatment	Posttest
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : *Pretest* sebelum perlakuan diberikan

O2 : *Posttest* setelah perlakuan diberikan

X : *Treatment*/perlakuan menggunakan metode sosiodrama

Dalam desain ini, Sugiyono (2012: 112) menyatakan bahwa "terdapat dua kelompok yang dipilih secara *random,* yang sebelumnya diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal antara kelompok eksperimen" Selanjutnya setelah diketahui hasil dari *presttest* kelompok tersebut diberikan perlakuan atau menggunakan metode konvensional.

Setelah diberikan perlakuan dilanjutkan dengan pemberian *posttest*, selanjutnya untuk melihat pengaruh perlakuan berdasarkan signifikansinya adalah dengan menggunakan uji statistik. Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok setelah diberikan perlakuan dan sebelum diberikan perlakuan, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

C. Populasi dan Sempel

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian dalam satu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi dalam

penelitian ini adalah siswa SDN Margamekar sebanyak 382 siswa yang beralamat di Jalan Sukamantri Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang. Sampel penelitan ini adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan sempel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan hal tersebut sempel penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN Margamekar Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang yang berjumlah 28. Untuk teknik pengambilan sempel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sempel yang semua anggota populasinya digunakan sebagai sempel. Selain itu jumlah populasi relatif kurang dari 30. Selanjutnya kelompok tersebut dipilih secara acak untuk menentukan kelas mana yang diberi perlakuan dengan menerapkan motode sosiodrama. Berdasarkan penentuan secara acak tersebut, maka siswa yang memiliki keterampilan berbicara adalah yang terpilih mendapatkan metode pembelajaran menggunakan metode sosiodrama.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Sempel
1	SDN Margamekar	VA	L = 14 P = 13
	Jumlah		27

D. Rancangan Eksperimen

Peneliti membuat rancangan penelitan, untuk melaksanakan penelitian sebagai berikut:

1. Pretest

   Pada awal pertemuan dilakukannya pretest untuk mengetahui keadaan awal sebelum adanya pelakuan terhadap kelompok untuk menentukan kelompok mana yang akan diberi perlakuan menggunakan motode sosiodrama.

2. Tahap Treatmen

   Jika sudah mendapatkan kelas yang mendapatkan perlakuan yang dilihat dari hasil pretest, kemudian kelas tersebut dipilih untuk mendapatkan perlakuan menggunakan metode sosiodrama.

3. Post Test

   Kemudian pada akhir pertemuan, kelas tersebut diberikan tes (postest) dengan meberikan perlakuan. Dan dari hasil data yang diperoleh, kemudian diolah menggunakan analisis statistik untuk mengetahui perlakuan mana yang telah memberikan kinerja yang lebih baik terhadap keterampilan berbicara siswa melalui metode sosiodrama.

E. Tekinik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bagi suatu bagi suatu peneliti merupakan bahan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah test. Test adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto 2010:193).

Penelitian ini memperoleh data menggunakan test keterampilan berbicara dengan rubik dan naskah cerita menggunakan metode sosiodrama.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk memudahkan dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga akan lebih mudah untuk diolah. Penelitian ini menggunakan test sebagai metode pengumpulan data dikarenakan tes merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan seseorang. Adanya tes subjek penelitian akan menjawab setiap pertanyaan yang telah diberikan oleh peneliti secara lisan. Adapun instrumen yang digunakan berupa lembar tes lisan keterampilan berbicara. Lembar test lisan keterampilan berbicara digunakan untuk mengukur seberapa besar keterampilan berbicara siswa.

1. Definisi Konseptual

Keterampilan berbicara penting untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan berbicara memiliki peranan untuk mengungkapkan gagasan, ide, pikiran, dan pendapat kepada orang lain. Melatih keterampilan berbicara pada anak mulai diajarkan di SD dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun pada kenyataannya keterampilan berbicara siswa SD belum optimal. Gejala-gejala yang tampak misalnya, siswa mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasan, pikiran, kehendak kepada guru dan teman-temannya, serta siswa juga ragu-ragu dalam berbicara, sulit memilih kata, dan tidak tenang dalam berbicara.

2. Kisi-kisi Instrumen Keteampilan Berbicara

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Berbicara

No	Aspek yang di nilai	Indikator	Skor maksimal
1	Kebahasaan	Tekanan	16
		Ucapan	12
		Kosakata	16
		Struktur kalimat	12
		Ekspresi	12
2	Non kebahasaan	Keberanian	16
		Kelancaran	16
Total			**100**

3. Jenis Instrumen

Jenis instrument yang digunakan peneliti sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan belajar siswa, melihat proses pembelajaran siswa dengan guru dan bagaimana cara pembelajaran menggunakan metode sosiodrama.

b. Tes

Untuk mengukur keterampilan berbicara siswa, peneliti menggunakan Tes. Jenis tes yang digunakan adalah tes lisan dengan rubik keteramplan berbicara.

c. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reabilitas Instrumen

1) Pengujian Validitas instrument Variabel (Y) keterampilanberbicara siswa. Instrument yang digunakan dalam variabel Y (keterampilan

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

berbicara) menggunakan rumus Product Moment sebagai berikut:

Keterangan :

r_{xy} :Koefisien Validitas

N :Banyaknya Subjek

X :Nilai Pembanding

Y :Nilai dari instrumen yang akan dicari validitasnya

Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS, teknik uji validitas korelasi pearson atau juga disebut korelasi product moment. Untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item. (Herlina, 2019:58)

2) Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \; x \left\{1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right\}$$

tes dengan jenis Essay. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

Keterangan :
R11 : Nilai Reliabilitas
$\sum S_i$: Varian Total
K : Jumlah Item

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji valliditas, item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja dan untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Apabila reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. (Priyanto 2018: 25)

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah uji t yang dilakukan untuk menguji perbedaan hasil keterampilan berbicara siswa setelah diberikannya perlakukan menggunakan metode sosiodrama dengan kelompok yang tidak diberikan perlakuan.

1. Statistik Deskriptif

   Ukuran stastitik deskriptif dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu ukuran nilai tengah dan ukuran deviasi. Ukuran nilai tengah terdiri dari rata-rata (*mean*), median dan modus. Sedangkan ukuran deviasi terdiri dari varians, simpangan baku, koefisien variasi, dan nilai jarak (*range*).

2. Statistik Inferensial

   Statistik inferensial adalah metode yang berguna untuk mengkaji, dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk

menggambarkan karakteristik dari populasi. Metode analaisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah T-test.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 21 dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov Z, dan jika signifikansi ≤ 0,05 data tidak berdistribusi normal. Jika signifikasi > 0,05 data berdistribusi normal. (Priyanto, 2018: 77)

$$Zi = \frac{X - Xi}{S}$$

Keterangan :

Xi : data/nilai

X : rata-rata (mean)

S : Standar deviasi

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata hitung diantara kelompok sampel yang diteliti. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempuyai varian yang sama atau tidak yang menunjukkan perbedaan yang siginifikan. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program menggunakan MS Excel 2019 menggunakan uji Fisher.

Pengujian homogenitas memanfaatkan uji Fisher. Spekulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. H_0 : diterima jika kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen
2. H_1 : ditolak jika kedua kelompok data tidak memiliki varian yang sama atau tidak homogen

Untuk menguji homogenitas komputasi menggunakan MS Excel, aturan untuk mencapai penentuan adalah:

1. F-hitung <F-tabel maka H_0 terima
2. F-hitung >F-tabel maka H_0 tolak

Dalam pengujian ini menggunakan rumus uji Levene yang digunakan untuk mendapat persetujuan varians dari beberapa populasi

$$W = \frac{(n-k)}{(k-1)} \frac{\sum_{i=1}^{k} n_i (\bar{Z}_{i.} - \bar{Z}_{..})^2}{\sum_{i=1}^{k} \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_{i.})^2}$$

dimana:

n adalah jumlah obscrvasi

k adalah banyaknya kelompok

$Z_{ij} = |Y_{ij} - \bar{Y}_{i.}|$

$\bar{Y}_{i.}$ adalah rata-rata dari kelompok ke i

$\bar{Z}_{i.}$ adalah rata-rata kelompok dari Z_i

$\bar{Z}_{..}$ adalah rata-rata menyeluruh (*overall mean*) dari Z_{ij}

dengan rumus :

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis yang akan di uji adalah Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar.

Menurut Sugiyono (dalam Setiani, 2014:58), Uji *Wilcoxon* merupakan teknik analisis data kuantitatif. Analisis data ini digunakan untuk menguji hipotesis utama. Pada penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah analisis *non-parametrik*. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh pada penelitian ini berbentuk ordinal. Data ordinal adalah data yang memiliki rangking dan jarak antara keduanya tidak diketahui. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik *non-parametrik* dengan menggunakkan uji statistik, untuk mengetahui perbedaan signifikan pengukuran awal (*pretest*) danpengukuran akhir *(posttest*) tentang keterampilan berbicara. Adapun perhitungan dengan rumus *Wilcoxon* dilakukan dengan menggunakkan uji statistik *IBM SPSS versi 24.* Menurut Santoso (2013), data dikatakan mengalami perbedaan yang signifikan apabila sig<0,05. Jika sig>0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak dan sebaliknya jika sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, tingkat signifikan α = 5%.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran sosiodrama terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SDN Margamekar.

H_1 : Terdapat pengaruh metode pembelajaran sosiodrama terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SDN Margamekar.